

PERANCANGAN DAN PEMBUATAN WEBSITE PADA KOMUNITAS DISCERNING UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

Immanuel Friendly Lawalata¹, Adi Wibowo², Alexander Setiawan³
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
Telp (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658
E-mail: imanu3l@ymail.com¹, adiw@petra.ac.id², alexander@petra.ac.id³

ABSTRAK : Dalam perkembangan teknologi saat ini, dunia internet sudah merebak dan diminati oleh masyarakat. Promosi berbagai macam barang, jasa dan informasi kini dapat dilakukan melalui media internet, dan untuk mengakses internet sangatlah mudah dan bisa dimana saja selama masih ada jaringan

Di inspirasi oleh beberapa teman dari persekutuan jurusan yang berada di universitas Kristen Petra dan ingin melengkapi kekurangan yang ada pada persekutuan-persekutuan jurusan. Maka dibentuklah sebuah komunitas yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang kritis serta rindu untuk melakukan suatu perubahan budaya di Universitas Kristen Petra. filosofi yang mendasari komunitas ini yaitu, *Disciples of Jesus, concern to the world's problems, longing to bring God's transformation*. Kenapa diberi nama *Discerning*? *Discerning* berasal dari kata *Discern* yang memiliki arti melihat dengan tajam.

Pembuatan *website* ini sebagai media tambahan untuk memberikan informasi mengenai jurnal mahasiswa *Discerning* kepada masyarakat luas. Salah satu fokus dari *website* ini adalah untuk menyediakan wadah untuk penulis-penulis dan pembaca karya ilmiah. Untuk itu, *website* perlu dibuat dan dirancang dengan detail dan sesuai dengan fungsi apa yang ingin diterapkan.

Kata kunci : *Discerning*, Jurnal, Mahasiswa, Website

ABSTRACT : *The advancement of technology today has helped the widespread of internet among ordinary people in the society. The promotion of various goods, service, and information could be done easily using the internet. Internet is also easily accessible and usable anywhere, as long as the network is available.*

Inspired by the concern of the students involved in the campus ministry, a community is formed to bring about a positive cultural change in Petra Christian University. The philosophy of the community is to be a community of a disciples of Jesus, concerned in world's problems, longing to bring God's transformation. The community is called "Discerning", derived from the word "discern", which means a sharp observation and understanding.

This website is being developed as another mean to provide informations about the Discerning Journals to the larger society outside the university's community. One of the focus in the development of this website would be to provide an outlet for students to read and produce journals. Therefore the website is developed and designed according to achieve that goal.

Keywords: *Discerning* , Jurnal, Student, Website

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi saat ini, dunia internet sudah merebak dan diminati oleh masyarakat. Promosi berbagai macam barang, jasa dan informasi kini dapat dilakukan melalui media internet, dan untuk mengakses internet sangatlah mudah dan bisa dimana saja selama masih ada jaringan.

Komunitas *Discerning* merupakan komunitas yang cukup baru di Universitas Kristen Petra. Di inspirasi oleh beberapa teman dari persekutuan jurusan yang berada di universitas Kristen Petra dan ingin melengkapi kekurangan yang ada pada persekutuan-persekutuan jurusan. Maka dibentuklah sebuah komunitas yang terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang kritis serta rindu untuk melakukan suatu perubahan budaya di Universitas Kristen Petra. Tujuan utama dari persekutuan jurusan adalah ingin mengintegrasikan iman dan ilmu lewat bidang ilmu yang ditekuni. Didasari oleh tujuan diadakannya persekutuan jurusan komunitas *Discerning* membuat sebuah filosofi yang mendasari komunitas ini yaitu, *Disciples of Jesus, concern to the world's problems, longing to bring God's transformation*. Kenapa diberi nama *Discerning*? *Discerning* berasal dari kata *Discern* yang memiliki arti melihat dengan tajam. Komunitas *Discerning* ingin mengajak masyarakat kampus khususnya mahasiswa untuk bisa melihat dengan kritis realita yang terjadi di bangsa Indonesia dan belajar untuk peduli dengan hal ini.

Awalnya komunitas *Discerning* hanya memiliki satu kegiatan saja yaitu menulis jurnal. Jurnal yang dimaksudkan disini adalah jurnal yang berupa opini dan memiliki aturan penulisan yang baku. Seiring berjalannya waktu komunitas *Discerning* menambah satu kegiatan lagi yaitu diskusi dan seminar. Diskusi *Discerning* sejauh ini membahas isu-isu yang sedang berkembang di Indonesia. Narasumber yang didatangkan pun kompeten dibidangnya. Pengurus komunitas *Discerning* terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang masih aktif di kampus namun ada juga beberapa teman-teman alumni yang masih membantu komunitas ini.

Pembuatan *website* ini sebagai media tambahan untuk memberikan informasi mengenai jurnal mahasiswa *Discerning* kepada masyarakat luas. Salah satu fokus dari *website* ini adalah untuk menyediakan wadah untuk penulis-penulis dan pembaca karya ilmiah. Untuk itu, *website* perlu dibuat dan dirancang dengan detail dan sesuai dengan fungsi apa yang ingin diterapkan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Komunitas

Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota

komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values[1]. Komunitas dapat terbagi menjadi 3 komponen:

- Berdasarkan Lokasi atau Tempat
Wilayah atau tempat sebuah komunitas dapat dilihat sebagai tempat dimana sekumpulan orang mempunyai sesuatu yang sama secara geografis.
- Berdasarkan Minat
Sekelompok orang yang mendirikan suatu komunitas karena mempunyai ketertarikan dan minat yang sama, misalnya agama, pekerjaan, suku, ras, maupun berdasarkan kelainan seksual.
- Berdasarkan Komuni

Komuni dapat berarti ide dasar yang dapat mendukung komunitas itu sendiri.

2.2 PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa pemrograman berbasis *web* yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. Artinya, dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini [2].

PHP merupakan teknologi *open source* yang bebas diperoleh dan diatur untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, pendidikan, atau profesional yang didukung oleh komunitas pengguna dan pengembangnya. Untuk menjalankan PHP dibutuhkan suatu *web server*.

2.3 MySQL

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system*) atau DBMS yang menggunakan perintah standart SQL (*structured Query Language*) [3]. Dimana *MySQL* mampu untuk melakukan banyak eksekusi perintah *query* dalam satu permintaan, baik itu menerima dan mengirimkan data. *MySQL* juga *multi-user* dalam arti dapat dipergunakan oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan. *MySQL* tersedia tersedia dalam perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU *General Public Lisence* (GPL) dan juga menjual dalam lisensi komersial untuk keperluan jika pengguna tidak cocok menggunakan lisensi *General Public Lisence* (GPL). Pengguna *MySQL* yang merupakan sebuah *database server* sekaligus dapat sebagai *client*, dan dapat berjalan di multi-OS (*Operating System*) memiliki keunggulan lainnya seperti *Open Source* sehingga penggunaannya tidak perlu membayar lisensi kepada pembuatnya. Bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk mengakses *MySQL* diantaranya adalah dengan C, C++, *Java*, *Perl*, PHP, *Phyton*, dan APIs.

2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan (Fajar, 2009).

2.5 Code Igniter (CI)

Code Igniter adalah *framework* pengembangan aplikasi(*Application Development Framework*) dengan menggunakan PHP, suatu kerangka untuk bekerja atau

membuat program dengan menggunakan PHP yang lebih sistematis[4]. Pemrogram tidak perlu membuat program dari awal(*from scratch*), karena CI menyediakan sekumpulan *library* yang banyak yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan umum, dengan menggunakan antar muka dan struktur logika yang sederhana untuk mengakses librarinya. CI merupakan *framework* yang memiliki lisensi bebas untuk digunakan, karena menggunakan lisensi *open-source Apache/BSD* dan pertama kali dikembangkan oleh Rick Ellis.

Dalam aplikasi MVC, *view* hanya menampilkan informasi, *controller* menangani dan menanggapi masukan dan berinteraksi dengan pengguna. Dengan pola MVC, membuat aplikasi dengan memisahkan berbagai aspek dari aplikasi(logika *input*, bisnis dan antarmuka), ada bagian penampil data(*view*), penyedia atau pemroses data(*model*) dan pengendali program(*controller*).

Framework CI merupakan *framework* yang memiliki dokumentasi yang jelas dan lengkap, yang memudahkan pengembang untuk mempelajari dengan mudah. CI dapat digunakan dengan menggunakan *server web Apache* karena CI dirancang dan dikembangkan dengan acuan *Apache*. Secara umum CI menyediakan dan memberikan [5]:

- Suatu kerangka kerja dengan jejak yang sedikit(*small footprint*)
- Kinerja yang bagus.
- Kompatibilitas dengan akun hosting standar yang terpasang dengan perbedaan versi dan konfigurasi.
- Suatu kerangka kerja yang memerlukan hampir tidak memerlukan konfigurasi.
- Suatu kerangka kerja yang tidak memerlukan untuk menggunakan baris perintah (*command line*)
- Suatu kerangka kerja yang tidak mengharuskan bekerja dengan aturan pengkodean yang mengikat/membatasi.
- Suatu aturan yang tidak mengharuskan bisa dipaksa menggunakan suatu bahasa *templating* (walaupun CI menyediakan suatu parser untuk *template*)
- Suatu dokumentasi kerangka kerja yang menyeluruh dan jelas

Adapun beberapa fitur-fitur dari CI:

- Sistem berbasis *model-view-control*.
- Memiliki fitur *class database* yang mendukung beberapa platform.
- Adanya dukungan *database* dengan *active record*.
- *Class* untuk pengiriman *email* yang mendukung lampiran(*attachment*), *email* dengan HTML/teks, menggunakan berbagai protocol(*sendmail*, SMTP, dan *mail*).
- *Class* untuk *upload file*, kelender, *user agent*, *encoding zip*, *trackback*
- URL yang bersahabat dengan *search engine*
- *Library* fungsi *helper* yang banyak

3. DESAIN SISTEM

3.1 Analisis Sistem Lama

Komunitas *Discerning* memiliki 2 kegiatan besar, kegiatan yang pertama adalah menulis artikel jurnal dan kegiatan diskusi dan seminar.

3.1.1 Proses Pembuatan jurnal

Gambar proses pembuatan jurnal dapat dilihat pada Gambar 1.

- Tim jurnal discerning membuat poster yang berisikan pengumuman bahwa, telah dibuka kesempatan untuk mahasiswa menulis. Isi dari poster adalah tanggal dibuka kesempatan menulis dan tanggal terakhir kesempatan menulis, ketentuan menulis, no kontak dan lain-lain.
- Poster akan dicetak dan ditempelkan pada papan pengumuman yang ada di kampus Petra. *Softcopy* poster akan di sebarakan lewat media sosial(*facebook* dan *twitter*).
- Mahasiswa yang tertarik untuk menulis dapat membuat tulisan dan mengirimkan tulisannya pada email *Discerning*.
- Mahasiswa akan menerima *email* balasan dari tim *Discerning* bahwa tulisannya sudah masuk dan akan diproses.
- Jika ada revisi, mahasiswa yang bersangkutan akan menerima *email* dan diminta segera memperbaiki tulisannya. Jika tidak ada revisi atau dengan kata lain tulisan mahasiswa yg bersangkutan akan dimasukkan dalam jurnal *Discerning*, mahasiswa yang bersangkutan akan menerima *email* pemberitahuan.

- Tim jurnal discerning membuat poster yang berisikan pengumuman kegiatan diskusi atau seminar.
- Poster akan dicetak dan ditempelkan pada papan pengumuman yang ada di kampus Petra. *Softcopy* poster akan di sebarakan lewat media sosial(*facebook* dan *twitter*).
- Mahasiswa yang tertarik akan mendaftar pada *stand* pendaftaran yang tertera pada poster.

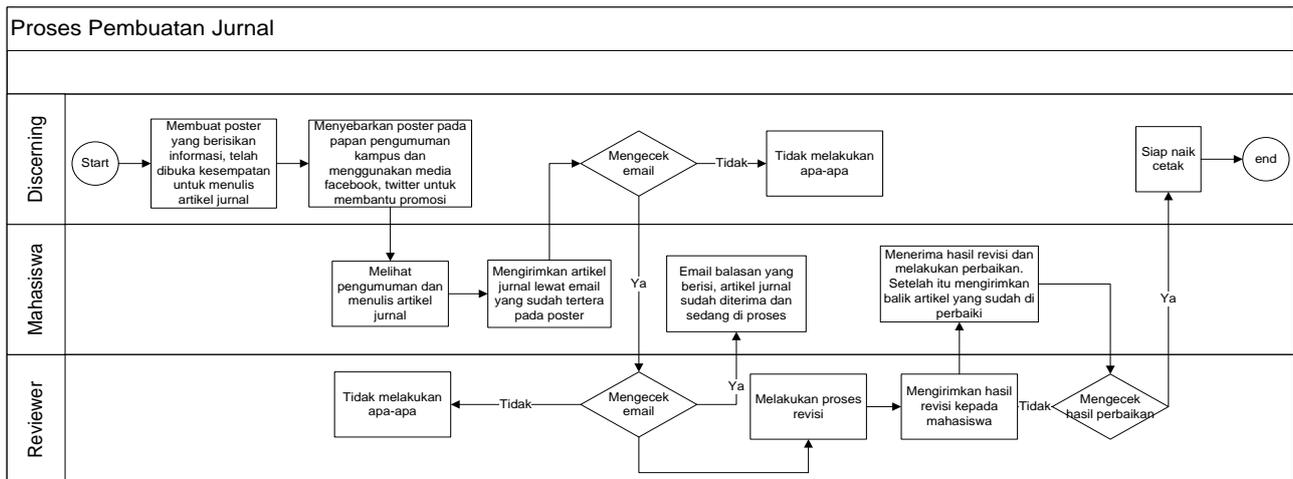
3.2 Analisis Permasalahan

Permasalahan yang terdapat pada sistem yang lama, antara lain:

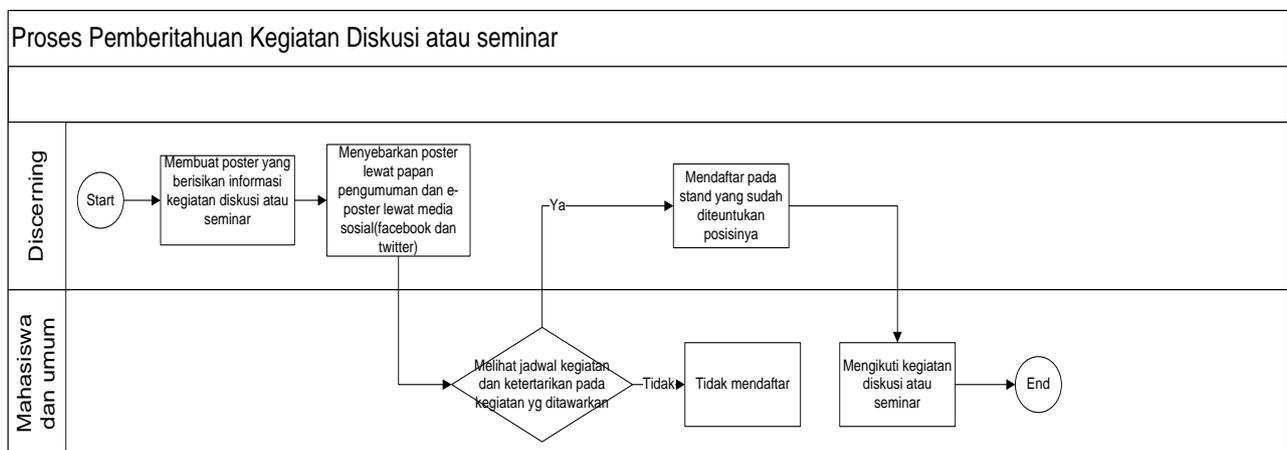
- *Email* yang digunakan untuk mahasiswa mengirimkan artikel jurnal hanya satu. Sehingga admin *Discerning* harus mengirimkan lagi artikel jurnal yang diterima kepada *reviewer*.
- Belum ada satu *database* yang menyimpan seluruh data komunitas *Discerning*. Data yang dimaksud adalah artikel jurnal, data mahasiswa yang pernah menulis, data *reviewer* dan dokumentasi kegiatan.
- Peserta yang hadir dalam kegiatan diskusi atau seminar masih sangat sedikit. Kurangnya pemberitahuan kepada mahasiswa maupun masyarakat luas akan adanya kegiatan yang diadakan oleh komunitas *Discerning*.
- Semua kegiatan diskusi atau seminar yang diadakan, didokumentasikan dalam file video. Mahasiswa atau umum yang ingin mendapatkan hasil dokumentasi kegiatan mengalami kesulitan karena harus

3.1.2 Proses Pemberitahuan Kegiatan Diskusi atau Seminar

Gambar proses pemeritahuan kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Proses Pembuatan Jurnal



Gambar 2. Proses Pemberitahuan Kegiatan

- menghubungkan tim discerning dan membuat janji bertemu.
- Belum tersedia jurnal *Discerning* online.

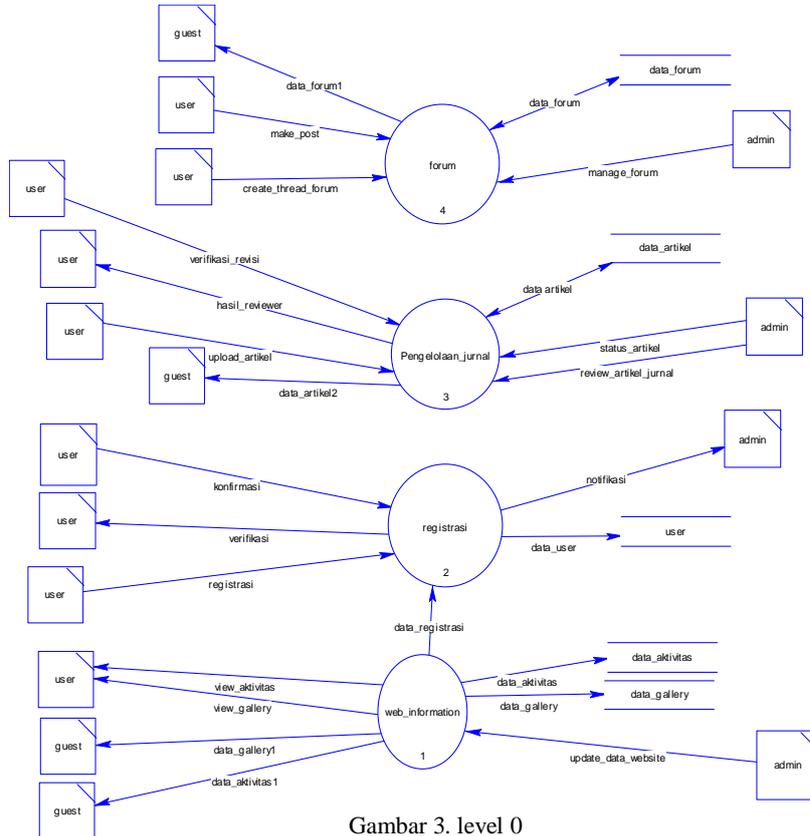
3.3 Analisis Kebutuhan

Setelah menganalisa sistem yang lama, maka diperlukan analisa kebutuhan sistem yang baru untuk mengembangkan sistem lama tersebut. Kebutuhan sistem yang baru untuk pengembangan sistem yang lama tersebut, antara lain:

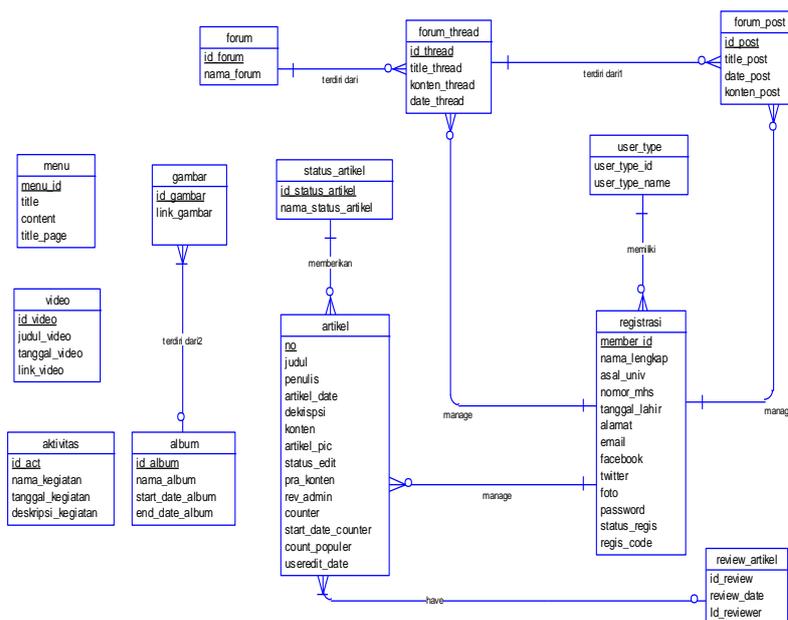
- Pembuatan hak akses dalam proses penerimaan dan

pemeriksaan artikel jurnal.

- Terdapat *database* untuk menyimpan data-data *Discerning*.
- Pemberian hak akses bagi siapapun yang ingin mengunduh atau mengunggah data *Discerning*.
- Pemberian informasi yang lebih jelas dan terperinci mengenai komunitas *Discerning*.
- Media sosial akan dipertahankan guna menjangkau *member* yang sudah ada untuk mengakses web resmi *Discerning*.



Gambar 3. level 0



Gambar 4. Conceptual ERD

3.4 Desain Sistem Baru

3.4.1 Data Flow Diagram

DFD diperlukan untuk memberikan gambaran besar dari alur sistem *website Discerning*.

3.4.1.1 Level 0

Gambar level 0 dapat dilihat pada Gambar 3.

3.4.2 Entity Relationship Diagram

ERD diperlukan untuk mendesain *entity-entity* yang dibutuhkan untuk menyimpan data dan hubungan diantara *entity* yang satu dengan yang lain.

3.4.2.1 Conceptual ERD

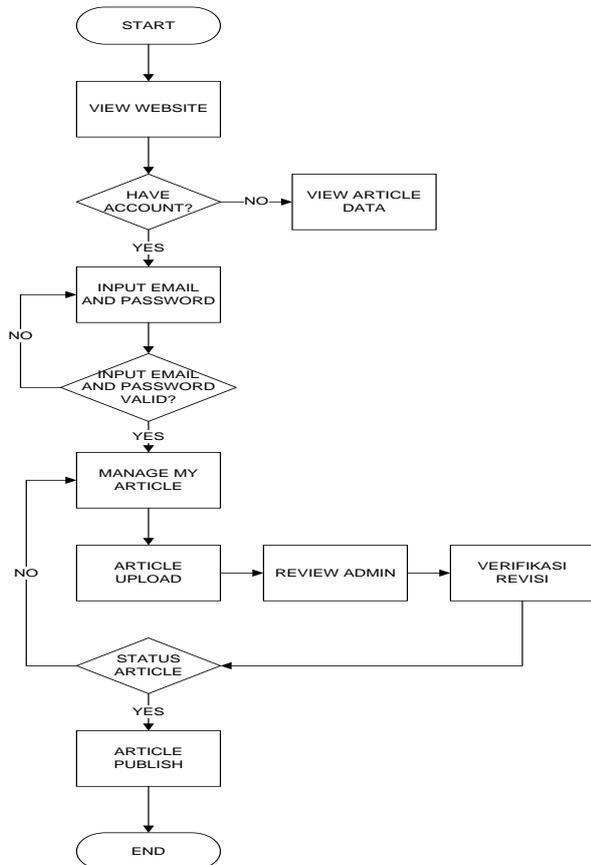
Gambar *conceptual ERD* dapat dilihat pada Gambar 4.

3.4.3 Proses Specification

Process specification bertujuan menjelaskan secara detail setiap proses yang terjadi pada *Data Flow Diagram*

3.4.3.1 Registrasi

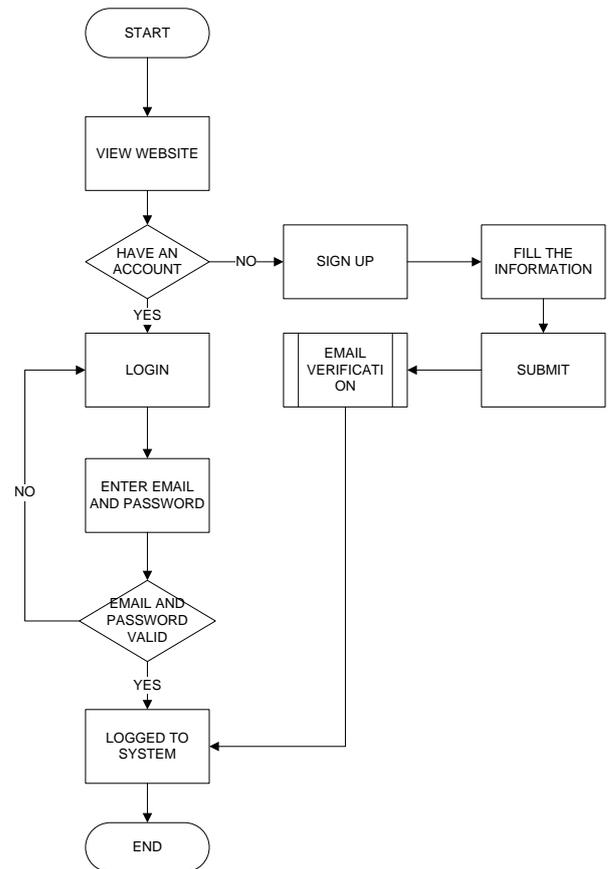
Guest yang ingin mendaftar harus memasukan terlebih dahulu data pribadi, seperti nama lengkap, tanggal lahir, *email*, alamat, asal universitas dan lain-lain. Setelah melakukan pengisian form, user akan menerima email verifikasi. Diharapkan user melakukan verifikasi email, jika tidak status sebagai member tidak akan didapat. Proses dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses Registrasi

3.4.3.1 Pengelolaan Jurnal

User yang telah terdaftar sebagai anggota dapat menggunakan fasilitas *upload* artikel jurnal jika ingin artikel jurnalnya di publikasikan oleh komunitas *Discerning*. Proses *upload* dilakukan pertama *user* harus *login* terlebih dahulu, setelah itu akan muncul menu *my article* dan *user* dapat langsung mengunggah artikel jurnalnya. Prosesnya dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Pengelolaan Jurnal

4. PENGUJIAN SISTEM

Pengujian ini diberlakukan pada semua halaman atau menu yang ada untuk mengetahui kelayakan program untuk digunakan.

4.1 Pembuatan Account

Pada saat *user* pertama kali membuka maka akan muncul halaman *home*. *User* harus melakukan *login* atau membuat *Account*, jika *user* tidak *login*, *user* hanya dapat melihat artikel tanpa dapat mengunggah dan mengunduh artikel



Gambar 7. Halaman Home

Pembuatan *Account* menggunakan *username* dan *password* yang digunakan adalah “*imanu3llaw@gmail.com*” dan “12345”, setelah mengisi data maka status awal registrasi ketika berhasil mendaftar adalah 0, dapat dilihat pada Gambar 9. *User* akan menerima konfirmasi *email* bahwa pembuatan *account* berhasil seperti di gambar 10. Setelah *user* mendapatkan verifikasi email maka status registrasi yang awalnya 0 akan berubah menjadi 1, dapat dilihat pada Gambar 11



Gambar 8. Halaman registrasi

id	alamat	email	facebook	twitter	foto	password	status_regis	regis_code
5	Sivakanfero	imanu3llaw@gmail.com	imanuel lawalata	imanu3l	NULL	8277cc08ea6a706c4c31a1698184a7b	0	52da191241b2e52da1912422c

Gambar 9. Status Awal Registrasi



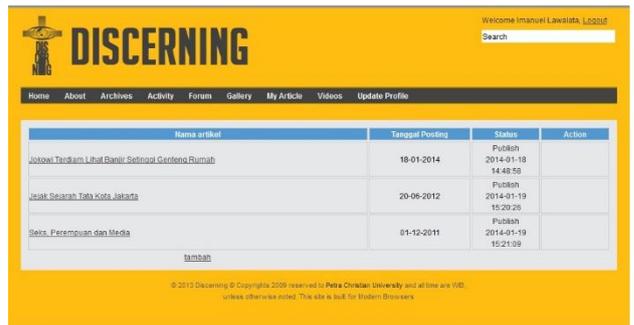
Gambar 10. Email verifikasi dari Administrator

id	alamat	email	facebook	twitter	foto	password	status_regis	regis_code
5	Sivakanfero	imanu3llaw@gmail.com	imanuel lawalata	imanu3l	NULL	8277cc08ea6a706c4c31a1698184a7b	1	52da191241b2e52da1912422c

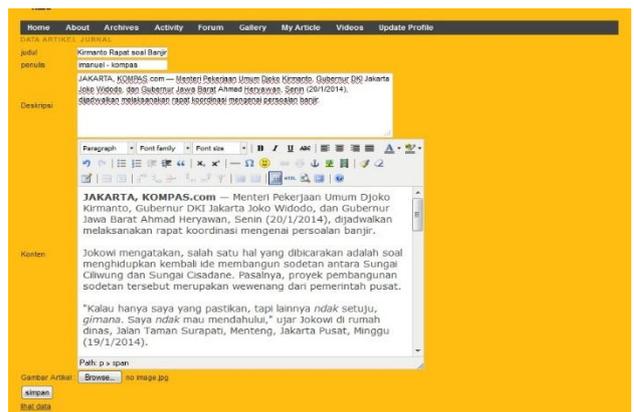
Gambar 11. Status registrasi setelah melakukan verifikasi

4.2 Pengelolaan Artikel

Pada website terdapat *page my article*, halaman ini khusus untuk *user* mengelola artikel. Gambar 12 sudah terdapat beberapa artikel yang dimiliki oleh *user*. *User* dapat mengunggah artikel jurnal dengan mengklik tulisan tambah, akan muncul seperti pada Gambar 13.

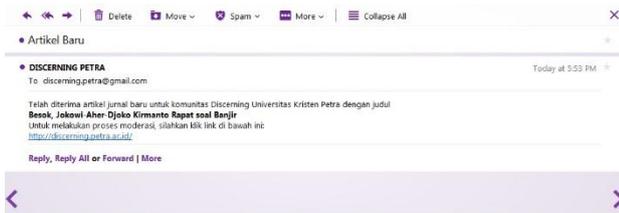


Gambar 12. Halaman My Article



Gambar 13. Proses Pengunggahan Artikel Jurnal

Berikutnya akan dilakukan proses pemeriksaan terhadap artikel yang masuk. *Reviewer* akan menerima email pemberitahuan untuk setiap artikel jurnal yang baru masuk. Berdasarkan contoh di atas, artikel jurnal yang baru di masukan adalah “Besok Jokowi-Ahok-Djoko Kimanto Rapat soal Banjir” maka *reviewer* mendapat email yang dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Email pemberitahuan ada Artikel Baru

Reviewer akan melakukan revisi pada artikel yang baru masuk. Contoh tampilan dari halaman moderasi artikel dapat dilihat pada Gambar 15.

Nama artikel	Tanggal Posting	Revisi Reviewer	Revisi User	Status	Action
Besok, Jokowi-Aher Djoko Kirmanto Rapat soal Banjir	2014-01-19 17:53:42 oleh: imanuel Lawata			Pending	edit delete
PKR Manfaatkan Kelokan Gas Dru, PPP Tak Hrambang	2014-01-16 11:30:12 oleh: Perkartas			Pending	edit delete
Jokowi Terdiam Lihat Banir Setinggi Genteng Rumah	2014-01-18 13:57:43 oleh: Imanuel Lawata	2014-01-18 14:30:51 oleh: imanuel	2014-01-18 14:42:25	Publish	edit delete
Jokowi Tak Akan Gubris Turfutan Premis Terminal Lebak Bulus	2014-01-09 20:56:08 oleh: imanuel	2014-01-16 13:26:17 oleh: Alhuing	2014-01-14 22:59:28	Revisi	edit delete
Korupsi Hampir Rp 4 Miliar di Disdik Kabupaten Tangerang, 7 Orang Ditahan	2013-12-12 03:14:05 oleh:			Publish	edit delete
Abraham: Anas Harus Ditahan di Rutan KPK tapi...	2013-12-12 03:10:37 oleh: imanuel			Publish	edit delete
Chaos, Teknokrat dan Manusia	2013-02-01 00:00:00 oleh:			Publish	edit delete
Mendapat Kelerasan Dalam Pendidikan	2013-02-01 00:00:00 oleh:			Publish	edit delete

Gambar 15. Halaman Moderasi Artikel

Proses revisi akan dilakukan oleh reviewer. Setelah menuliskan komentar pada kolom konten, berikutnya reviewer akan mengganti status artikel jurnal menjadi revisi. Tampilan proses revisi dapat dilihat pada Gambar 16.



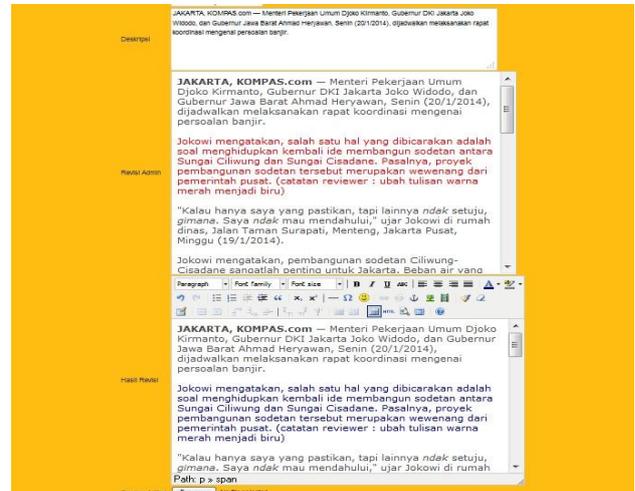
Gambar 16. Proses Revisi artikel oleh Reviewer

User akan mendapatkan email pemberitahuan yang mengatakan bahwa artikel yang dimasukan telah direvisi dan mohon untuk diperbaiki, dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Proses Revisi artikel oleh Reviewer

Setelah itu user akan melakukan perbaikan pada artikel yang telah direvisi. Pada halaman edit artikel akan muncul 2 kolom konten. Pada bagian pertama merupakan kolom revisi dari admin dan bagian bawahnya adalah kolom untuk user memperbaiki hasil revisi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 18.

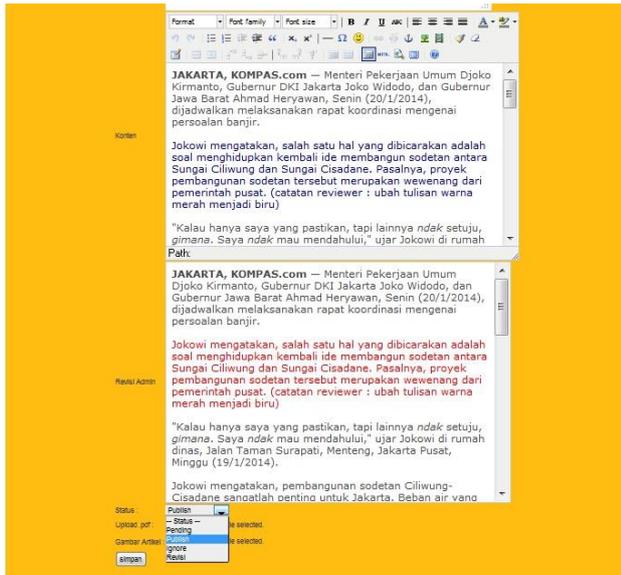


Gambar 18. Proses Perbaikan Artikel oleh User

Proses berikutnya adalah pengecekan oleh reviewer. Halaman moderasi artikel juga mencatat history disposisi dari pengguna yang melakukan revisi, dapat dilihat pada Gambar 19. Tampilan halaman edit artikel yang telah diperbaiki oleh user memiliki kemiripan, terdapat 2 kolom konten, bagian pertama merupakan hasil perbaikan dari user dan kolom bagian bawah merupakan hasil revisi dari reviewer. Jika proses revisi telah sesuai dengan yang diperintahkan maka reviewer akan merubah status artikel yang semula pending, setelah direvisi berubah menjadi revisi dan terakhir adalah publish. Dapat dilihat pada Gambar 20.

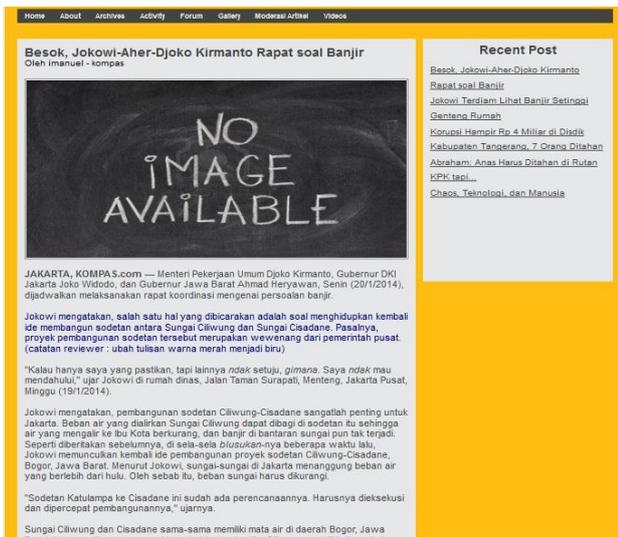
Nama artikel	Tanggal Posting	Revisi Reviewer	Revisi user	Status	Action
Besok, Jokowi-Aher Djoko Kirmanto Rapat soal Banjir	2014-01-19 17:53:42 oleh: Imanuel Lawata	2014-01-19 18:18:29 oleh: imanuel	2014-01-19 18:40:03	Revisi	edit delete
PKR Manfaatkan Kelokan Gas Dru, PPP Tak Hrambang	2014-01-16 11:30:12 oleh: Perkartas			Pending	edit delete
Jokowi Terdiam Lihat Banir Setinggi Genteng Rumah	2014-01-18 13:57:43 oleh: Imanuel Lawata	2014-01-18 14:30:51 oleh: imanuel	2014-01-18 14:42:25	Publish	edit delete
Jokowi Tak Akan Gubris Turfutan Premis Terminal Lebak Bulus	2014-01-09 20:56:08 oleh: imanuel	2014-01-16 13:26:17 oleh: Alhuing	2014-01-14 22:59:28	Revisi	edit delete
Korupsi Hampir Rp 4 Miliar di Disdik Kabupaten Tangerang, 7 Orang Ditahan	2013-12-12 03:14:05 oleh:			Publish	edit delete
Abraham: Anas Harus Ditahan di Rutan KPK tapi...	2013-12-12 03:10:37 oleh: imanuel			Publish	edit delete
Chaos, Teknokrat dan Manusia	2013-02-01 00:00:00 oleh:			Publish	edit delete
Mendapat Kelerasan Dalam Pendidikan	2013-02-01 00:00:00 oleh:			Publish	edit delete

Gambar 19. Halaman Moderasi Artikel



Gambar 20. Proses Revisi Artikel oleh Reviewer

Berikut ini merupakan tampilan dari artikel yang telah di publish, dapat dilihat pada Gambar 21



Gambar 21. Proses Revisi Artikel oleh Reviewer

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian sistem ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik.

- Tampilan *website* cukup baik dan masih bisa diperantik.
- Informasi yang disediakan pada *website* cukup membantu masyarakat dan mahasiswa untuk mengenal komunitas *discerning*.
- 71% dari koresponden mengatakan, *website discerning* mudah dalam penggunaan atau *userfriendly*.
- Sebanyak 58% koresponden mengatakan *website discerning* sangat bermanfaat.

5.2 Saran

- Komunitas *Discerning* diharapkan melakukan pembaharuan data informasi secara berkala.
- Tampilan *website* dibuat lebih bagus agar dapat menarik orang untuk mengunjungi *website Discerning*.
- Fitur forum pada *website* perlu diperbaharui agar dapat membentuk suatu komunitas tersendiri yang dapat berbagi informasi dan bertukar pikiran dalam *website* tersebut

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kertajaya, Hermawan. (2008). *New Wave Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [2] Kadir, Abdul. (2008). *Dasar pemrograman web dinamis menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi.
- [3] W. Jason Gilmore. (2008) *Beginning PHP and MySQL from novice to professional* United States of America : Apress.
- [4] Sidik, Betha. (2012). *Framework Codeigniter*. Bandung: Informatika Bandung
- [5] Eddy Samsoleh. (2013, March 21). *Helper and Library*. Retrieved March 21, 2013 from <http://samsoleh.wordpress.com/category/codeigniter/>